



Esensi Pengalaman Para Pelaku Dunia Fotografi

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Putri Wulandari

NIM : 14030115120026

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Wulandari
NIM : 14030115120026
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

Esensi Pengalaman Para Pelaku Dunia Fotografi

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi atau karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan,

Semarang, Agustus 2019
Pembuat Pernyataan,

Putri Wulandari
NIM : 14030115120026

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Esensi Pengalaman Para Pelaku Dunia Fotografi

Nama Penyusun : Putri Wulandari

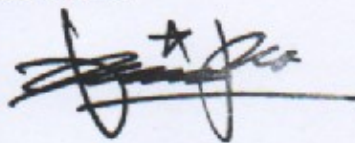
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan strata I

Semarang, Agustus 2019

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.P

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

NIP. 19640827 199001 1 001

NIP. 19690822 199403 1 003

Dosen Pembimbing :

1. Nuriyatul Lailiyah, S.Sos, M.I.Kom

(.....)

Dosen Penguji :

1. Dr. Sunarto, M.Si

(.....)

2. Djoko Setyabudi, S.Sosm M.M

(.....)

3. Nuriyatul Lailiyah, S.Sos, M.I.Kom

(.....)

MOTTO

“Jangan menuntut Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi menuntut dirimu karena menunda adabmu kepada Allah”.

(Ibnu Atha’illah As-Sakandari)

– (Q.S Hud: 88)

وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ

Wa Maa Taufiqii Illaa Billaah

Dan tidak ada taufik bagiku melainkan atas (pertolongan) Allah

PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah memberikan bantuan moril dan materil baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang terhormat :

1. Nuriyatul Lailiyah, S.Sos, M.I.Kom, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan ikhlas rela membimbing dan mengarahkan penulis sehingga terwujudlah susunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum, selaku Rektor Universitas Diponegoro
3. Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
4. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos, MA, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro
5. Dr. Sunarto, M.Si dan Djoko Setyabudi, S.Sosm M.M, selaku dosen penguji skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro
6. Bapak, Ibu, Mas dan Mbak dosen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro
7. Mama, Ayah dan Keluarga yang selalu memberikan kekuatan dan dukungan
8. Teman seperjuangan mahasiswa S1 Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi referensi dalam dunia pendidikan.

Semarang, Agustus 2019

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

1. *Alhamdulillahirabbil 'alamin*, terimakasih kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat, karunia, pertolongan, dan kasih sayang kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Sesungguhnya Engkaulah Maha Pemilik Ilmu dan Maha Berkehendak atas segalanya. Tanpa-Mu hamba tidak dapat melakukan dan mengetahui apa-apa yang tidak diketahuinya dan tanpa-Mu hamba tidak berdaya menjalani segala kesulitan yang dihadapi. Allah Maha Mendengar, Allah Maha Menetapkan, Allah Maha Petunjuk, Allah Maha Sabar.
2. Terimakasih kepada Mama dan Ayah yang telah memberikan dukungan moral dan material untuk penulis, yang selalu memanjatkan doa kepada Allah SWT agar penulis selalu diberikan kepandaian, kesuksesan, kelancaran dalam meraih mimpinya. Yang dengan tulus merawat dan mendidik penulis dari kecil hingga saat ini, tanpa Mama Ayah penulis tidak akan bisa menjadi seperti saat ini. In sya' Allah penulis tidak akan mengecewakan kalian berdua dan akan selalu menemani, mendoakan, serta memberikan kebahagiaan untuk Mama dan Ayah. Terutama untuk Mama yang selalu mendengarkan keluhan dan tangisan penulis, semoga mama selalu sehat, diberikan Surga kelak oleh Allah. *Mama your heart is my inspiration* selalu sabar ya Mah.
3. Akbar adik tersayang yang sebenarnya menjadi motivasi penulis ingin segera lulus dan segera bekerja agar mampu memberikan apapun yang kamu butuhkan, yang tidak bisa kamu dapatkan dari Mama dan Ayah. Mbak sayang sama Akbar,

semoga Akbar bisa menjadi orang yang sukses, memiliki derajat yang tinggi dan mampu membanggakan Mama, Ayah dan Mbak serta seluruh keluarga.

4. Ayu, kakak yang sedang dalam kondisi tidak baik saat ini, kakak yang dulu merawat dan menemani penulis saat kecil, yang selalu menuruti keinginan penulis, yang sedang berjuang demi kebahagiaannya saat ini, semoga mbak Ayu diberikan kesuksesan, bebas dari semua masalah dan senantiasa dilimpahkan kebahagiaan oleh Allah.
5. Untuk Nenek, dan seluruh keluarga besar penulis, yang selalu menanyakan kapan lulus, mau kerja dimana, kapan menikah, mana pacarnya. Meskipun ucapan itu selalu diulang-ulang tetapi dapat menjadi motivasi penulis agar segera mewujudkan apa yang kalian pertanyakan. Terimakasih atas segala dukungan doa dan bantuan dari kalian. Allah bersama kalian. Amin
6. Terimakasih kepada Nuriyatul Lailiyah, S.Sos, M.I.Kom yang telah membimbing penulis dengan sabar sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan baik. Terimakasih atas keikhlasan dan dedikasinya yang luar biasa sehingga mendorong penulis untuk terus bersemangat dalam melakukan konsultasi dan sangat membantu penulis menyelesaikan tugas akhirnya. Semoga beliau selalu dalam lindungan Allah, sukses S3 di Belandanya mbak Elin, semoga ilmu nya bermanfaat dan menginspirasi banyak orang.
7. Terimakasih kepada seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis, saya sangat bangga menjadi bagian dari jurusan komunikasi ini.

8. Terimakasih sedalam-dalam nya kepada Ridwan, teman setia dan teman terdekat penulis atas kebaikannya selama ini, terimakasih telah menemani penulis dari awal kuliah sampai lulus, terimakasih telah memberikan semua hal baru yang belum pernah penulis dapatkan sebelumnya, terimakasih atas semua motivasi dan kekuatan yang diberikan. Semoga apa yang kita berdua inginkan dan kita ucapkan dalam doa selama ini akan tercapai kedepannya. Semoga kamu cepat lulus, cepat bekerja terus bisa ngebahagiain keluarga bahagiain aku.
Amin Ya Allah
9. Untuk teman pertamaku di Semarang Nurhayati, terimakasih sudah menjadi teman terbaik, teman kosan yang kemana-kemana selalu bareng, bahkan ke kamar mandi pun mintak temenin dulu waktu awal nge-kos, teman makan, teman curhat, teman tidur, teman babat alas Semarang. Terimakasih sudah mau jadi teman penulis dan selalu menyemangati penulis agar skripsi ini cepat selesai. Semoga sukses Nur!
10. Sabahatku Ayumila, Ova, Siska, terimakasih banyak selama ini sudah menjadi sahabat terdekat penulis, Mila yang dari awal kuliah sampai kuliah selesai selalu satu kelas dengan penulis, bahkan magang bareng satu kantor satu meja, yang mau selalu direpotkan oleh penulis, yang selalu menjadi teman cerita, nangis, ketawa bareng penulis, teman yang paling tau luar dalam penulis. Ova yang dari awal PMB udah ketemu bahkan udah ketemu keluarganya, yang selalu nguatin penulis, membantu penulis saat ujian, membantu penulis saat ada mata kuliah yang tidak dimengerti, mendengarkan keluh kesah penulis. Siska teman yang suka ilang-ilangan tapi aku sayang, suka direpotkan oleh penulis juga.

Terimakasih teman-teman terindah ku semoga kaliah sukses, selalu disayang semua orang dan diberikan kesehatan. Amin.

11. Alin, Aulia, Intris, teman saperjuangan skripsi Mbak Elin, yang selalu berdiskusi diluar jurusan, *chatting*, masalah gimana bab 1, bab 2, bab 3. Semangat kalian bertiga, semoga skripsinya cepat selesai.
12. Kelas 7 Komunikasi 2015, yang menjadi motivasi penulis segera menyelesaikan skripsi karena sudah banyak yang lulus, terimakasih sudah menjadi teman kelas terbaik, teman kelas yang nggak gengsian sama sekali. Terimakasih semuanya semoga kita semua bisa sukses. Amin.
13. Ibu dan Bapak kos, terimakasih banyak selama ini sudah menjadi orang tua kedua bagi penulis selama di Semarang, terimakasih sudah mau menjaga dan memarahi penulis seperti orang tua kandung sendiri, terimakasih sudah menggratiskan wifi untuk penulis. Semoga Bapak dan Ibu selalu sehat dan dimudahkan rejekinya.

ABSTRAK

Nama : Putri Wulandari
NIM : 14030115120026
Judul : Esensi Pengalaman Para Pelaku Dunia Fotografi

Fotografi muncul untuk menggapai cita-cita obyektivitas, karena dipercaya mampu memaparkan kembali realitas visual. Salah satu jenis fotografi komersial yang memiliki daya tarik serta pesona cukup tinggi adalah fotografi fashion atau fotografi model. Pengalaman yang didapatkan di dunia fotografi cukup beragam, karenanya banyak masyarakat yang mulai tertarik untuk menjadi fotografer dan model dengan alasan gemar di potret dan memotret. Namun, menjadi model dan fotografer juga tak selamanya menyenangkan, banyak permasalahan mengenai pengalaman buruk dan pemberitaan media yang menjelekkan profesi model dan fotografer. Permasalahan ini muncul karena tidak adanya keterbukaan dan kedekatan yang terjalin antara model dan fotografernya.

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan esensi pengalaman para pelaku dunia fotografi. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fenomenologi dan *Self Disclosure*.

Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, hal yang menjadi dasar model dalam memilih pekerjaannya adalah uang. Lalu alasan fotografer adalah faktor kesenangan atau hobi dan sebuah *passion* yang ada dalam diri sang fotografer. Kemudian, Pengalaman buruk yang dirasakan oleh model, dihasilkan melalui perlakuan tidak menyenangkan yang didapatkan dari fotografernya. Dan saat model mendapatkan perlakuan tidak menyenangkan, hal yang dilakukan oleh model hanyalah berusaha bersikap professional. Perlakuan tidak menyenangkan yang diterima dari fotografer ini mengakibatkan traumatik pada model. Pengalaman tidak menyenangkan yang dirasakan oleh fotografer adalah ketika model sering terlambat datang ke lokasi foto dan ketika dihadapkan dengan model yang memiliki *attitude* buruk. Selanjutnya, saat melakukan pemilihan model, kriteria yang biasanya digunakan oleh fotografer adalah penampilan fisiknya, model yang memiliki postur tubuh ideal dan enak dipandang. Sebuah kedekatan yang dialami oleh model dan fotografer akan membentuk sebuah pengalaman yang berkesan yang dirasakan oleh model. Dan kedekatan yang terjalin antara keduanya juga akan menentukan baik buruknya hasil foto.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah hubungan yang buruk akan terjadi apabila tidak adanya komunikasi antara fotografer dan model, karena tidak adanya keterbukaan yang dihasilkan dari komunikasi, maka kedekatan tidak akan terjadi dan tidak akan ada pengalaman baik yang tercipta diantara keduanya, bahkan hasil foto juga akan buruk apabila tidak adanya kemistri antara model dan fotografer.

Kata Kunci : Pengalaman Fotografi, Fenomenologi, Keterbukaan

ABSTRACT

Nama : Putri Wulandari
NIM : 14030115120026
Judul : The Essence Of The Party's Experience In Photography

Photography appears to reach the goal of objectivity, because it is believed to be able to expose visual reality. One type of commercial photography that has a fairly high appeal is fashion photography or model photography. The experience gained from the world of photography is quite diverse, a lot of people are starting to take interest in becoming photographers and models because of their fondness of taking and to be taken picture of. However, being a model and photographer is also not always going well, there are many problems regarding bad experience and media coverage that vilify the model profession and photographer. This problem arises because there is no openness and closeness between the model and the photographer.

The method used in this study is qualitative research with phenomenological approaches. The purpose of this study is to describe the essence of the party's experience in photography. The theory used in this study is Phenomenology and Self Disclosure.

The finding in this study indicates that the main reason for the models in choosing their job is money. While the photographer's reasons are pleasure or hobby and passion that is within the photographer. Then, the bad experience felt by the model was produced through the unpleasant treatment obtained from the photographer. And when the model got the unpleasant treatment, the thing that the model did was trying to be professional. This unpleasant treatment received from the photographer resulted in a traumatic experience to the model. Meanwhile, the unpleasant experiences felt by the photographer were when the model was often late to come to the location of the photo session and when faced with a model which had a bad attitude. Furthermore, when doing a model selection, the criteria that usually used by photographers are their physical appearance, models that have ideal posture and are pleasing to the eye. The closeness experienced by the model and photographer will form an impressive experience felt by the model. And the closeness that exists between the two will also determine the good and bad results of the photos.

The conclusion in this study is that bad relationships will occur if there is no communication between the photographer and the model, because there is no openness generated from communication, then closeness will not occur and there will be no good experience created between the two, even the results of the photos will also be bad if there is no chemistry between the model and the photographer.

Keywords : Photography Experience, Phenomenology, Disclosure

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahkiim. Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang dengan kuasa Al 'Alim-Nya memberikan ilmu kepada manusia. Segenap syukur penulis panjatkan kepada Allah karena mengantarkan penulis pada selesainya penyusunan skripsi dengan judul "Esensi Pengalaman Para Pelaku Dunia Fotografi" dengan lancar, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak lepas dari orang-orang yang dengan segenap hati memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Nuriyatul Lailiyah, S.Sos, M.I.Kom selaku dosen pembimbing.
2. Narasumber penelitian yang tidak bisa disebutkan namanya.
3. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya Skripsi ini.

Masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan penulis untuk kedepannya. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi karya tulis ilmiah yang bermanfaat.

Semarang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Kegunaan Penelitian.....	13
1.4.1 Signifikansi Teoritis.....	13
1.4.2 Signifikansi Praktis.....	13
1.4.3 Signifikansi Sosial	14
1.5 Kerangka Teori.....	14
1.5.1 Paradigma	14
1.5.2 State Of The Art	16
1.5.3 Fenomenologi	19
1.5.4 Self-disclosure	21
1.5.5 Asumsi Penelitian	26
1.6 Operasional Konsep	27
1.7 Metode Penelitian	29
1.7.1 Tipe Penelitian	29
1.7.2 Subjek Penelitian	31

1.7.3 Jenis Data	31
1.7.4 Sumber Data	31
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data	32
1.7.6 Analisis Interpretasi Data	33
1.7.7 Kualitas Data.....	34
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG PENGALAMAN PELAKU DUNIA FOTOGRAFI	36
2.1 Pengertian Fotografi	36
2.2 Fotografi Sebagai Medium	37
2.2.1 Fotografi Sebagai Media Informasi	37
2.2.2 Fotografi Sebagai Media Berekspresi	38
2.3 Jenis – Jenis Fotografi	39
2.4 Foto Model	44
2.4.1 Model Sebagai Pekerjaan	44
2.4.2 Pengalaman Model Dalam Industri Fotografi	46
2.5 Fotografer	47
2.5.1 Fotografer Profesional	48
2.5.2 Fotografer Hobi	48
2.5.3 Pengalaman Fotografer Dalam Industri Fotografi	48
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL TEMUAN.....	51
3.1 Dari Sisi Model	52
3.1.1 Hal yang mendasari seseorang terjun menjadi model	52
3.1.2 Pengalaman dalam menyikapi berbagai ajakan dan tawaran yang masuk	52
3.1.3 Perlakuan tidak menyenangkan yang diterima model dan cara mengatasinya	53
3.1.4 Pengetahuan tentang pengalaman yang dirasakan	53
3.1.5 Keterlibatan dalam pengambilan keputusan	54
3.1.6 Intensitas komunikasi, keterbukaan dan kedekatan antara model dan fotografer.....	54
3.2 Dari Sisi Fotografer.....	55

3.2.1 Hal yang mendasari seseorang terjun menjadi fotografer	55
3.2.2 Pengalaman dalam menentukan model dan foto yang dikerjakan	55
3.2.3 Perlakuan tidak menyenangkan yang diterima fotografer dan cara mengatasinya	55
3.2.4 Pengetahuan tentang pengalaman yang dirasakan	56
3.2.5 Keterlibatan dalam pengambilan keputusan	56
3.2.6 Intensitas komunikasi, keterbukaan dan kedekatan antara fotografer dan model	57
3.3 Deskripsi Tekstural	57
3.3.1 Tabel Identitas Informan	58
3.3.2 Deskripsi Tekstural Individu Model	59
3.3.2.1 Informan 1	59
3.3.2.1.1 Hal Yang Mendasari Seseorang Terjun Menjadi Model.	59
3.3.2.1.2 Pengalaman Dalam Menyikapi Berbagai Ajakan Dan Tawaran Yang Masuk.....	59
3.3.2.1.3 Perlakuan Tidak Menyenangkan Yang Diterima Model Dan Cara Mengatasinya	60
3.3.2.1.4 Pengetahuan Tentang Pengalaman Yang Dirasakan	62
3.3.2.1.5 Keterlibatan Dalam Pengambilan Keputusan	63
3.3.2.1.6 Intensitas Komunikasi, Keterbukaan Dan Kedekatan Antara Model Dan Fotografer.....	64
3.3.2.2 Informan II	65
3.3.2.2.1 Hal Yang Mendasari Seseorang Terjun Menjadi Model.	65
3.3.2.2.2 Pengalaman Dalam Menyikapi Berbagai Ajakan Dan Tawaran Yang Masuk.....	66
3.3.2.2.3 Perlakuan Tidak Menyenangkan Yang Diterima Model Dan Cara Mengatasinya	67
3.3.2.2.4 Pengetahuan Tentang Pengalaman Yang Dirasakan	69
3.3.2.2.5 Keterlibatan Dalam Pengambilan Keputusan	71
3.3.2.2.6 Intensitas Komunikasi, Keterbukaan Dan Kedekatan Antara Model Dan Fotografer.....	71
3.3.2.3 Informan III.....	72
3.3.2.3.1 Hal Yang Mendasari Seseorang Terjun Menjadi Model.	72

3.3.2.3.2	Pengalaman Dalam Menyikapi Berbagai Ajakan Dan Tawaran Yang Masuk.....	73
3.3.2.3.3	Perlakuan Tidak Menyenangkan Yang Diterima Model Dan Cara Mengatasinya	73
3.3.2.3.4	Pengetahuan Tentang Pengalaman Yang Dirasakan.....	75
3.3.2.3.5	Keterlibatan Dalam Pengambilan Keputusan	76
3.3.2.3.6	Intensitas Komunikasi, Keterbukaan Dan Kedekatan Antara Model Dan Fotografer.....	76
3.3.2.4	Informan IV	77
3.3.2.4.1	Hal Yang Mendasari Seseorang Terjun Menjadi Model .	77
3.3.2.4.2	Pengalaman Dalam Menyikapi Berbagai Ajakan Dan Tawaran Yang Masuk.....	78
3.3.2.4.3	Perlakuan Tidak Menyenangkan Yang Diterima Model Dan Cara Mengatasinya	79
3.3.2.4.4	Pengetahuan Tentang Pengalaman Yang Dirasakan.....	79
3.3.2.4.5	Keterlibatan Dalam Pengambilan Keputusan	80
3.3.2.4.6	Intensitas Komunikasi, Keterbukaan Dan Kedekatan Antara Model Dan Fotografer.....	81
3.3.3.1	Informan I.....	81
3.3.3.1.1	Hal Yang Mendasari Seseorang Terjun Menjadi Fotografer.....	81
3.3.3.1.2	Pengalaman Dalam Menentukan Model Dan Foto Yang Dikerjakan.....	82
3.3.3.1.3	Perlakuan Tidak Menyenangkan Yang Diterima Fotografer Dan Cara Mengatasinya	83
3.3.3.1.4	Pengetahuan Tentang Pengalaman Yang Dirasakan.....	86
3.3.3.1.5	Keterlibatan Dalam Pengambilan Keputusan	87
3.3.3.1.6	Intensitas Komunikasi, Keterbukaan Dan Kedekatan Antara Fotografer Dan Model.....	87
3.3.3.2	Informan II	88
3.3.3.2.1	Hal Yang Mendasari Seseorang Terjun Menjadi Fotografer.....	88
3.3.3.2.3	Perlakuan tidak menyenangkan yang diterima fotografer dan cara mengatasinya.....	90

3.3.3.2.4	Pengetahuan Tentang Pengalaman Yang Dirasakan.....	91
3.3.3.2.5	Keterlibatan Dalam Pengambilan Keputusan	92
3.3.3.2.6	Intensitas Komunikasi, Keterbukaan Dan Kedekatan Antara Fotografer Dan Model.....	92
3.3.4	Deskripsi Tekstural Gabungan Model.....	93
3.3.4.1	Hal Yang Mendasari Seseorang Terjun Menjadi Model	93
3.3.4.2	Pengalaman Dalam Menyikapi Berbagai Ajakan Dan Tawaran Yang Masuk.....	94
3.3.4.3	Perlakuan Tidak Menyenangkan Yang Diterima Model Dan Cara Mengatasinya	95
3.3.4.4	Pengetahuan Tentang Pengalaman Yang Dirasakan	96
3.3.4.5	Keterlibatan Dalam Pengambilan Keputusan.....	98
3.3.4.6	Intensitas Komunikasi, Keterbukaan Dan Kedekatan Antara Model Dan Fotografer	99
3.3.5	Deskripsi Tekstural Gabungan Fotografer	100
3.3.5.1	Hal Yang Mendasari Seseorang Terjun Menjadi Fotografer	100
3.3.5.2	Pengalaman Dalam Menentukan Model Dan Foto Yang Dikerjakan	101
3.3.5.3	Perlakuan tidak menyenangkan yang diterima fotografer dan cara mengatasinya.....	101
3.3.5.4	Pengetahuan Tentang Pengalaman Yang Dirasakan	102
3.3.5.5	Keterlibatan Dalam Pengambilan Keputusan.....	103
3.3.5.6	Intensitas Komunikasi, Keterbukaan Dan Kedekatan Antara Fotografer Dan Model	104
3.4	Deskripsi Struktural	105
3.4.1	Informan Model	105
3.4.1.1	Pengambilan Keputusan Model Memilih Pekerjaannya.....	105
3.4.1.2	Tindakan Model Dalam Mencegah dan Menghadapi Perilaku yang Tidak Menyenangkan	109
3.4.1.3	Fenomena BO dalam Dunia Fotografi	111
3.4.1.4	Pengambilan Keputusan Untuk Berhenti dari Pekerjaannya	113
3.4.1.5	Kedekatan Menjadi Alasan Sebuah Pengalaman itu Terbentuk	115

3.4.2 Informan Fotografer.....	117
3.4.2.1 Pengambilan Keputusan Fotografer Memilih Pekerjaannya	117
3.4.2.2 Fenomena BO Dalam Dunia Fotografi	119
3.4.2.3 Pengambilan Keputusan Untuk Berhenti dari Pekerjaannya	121
3.4.2.4 Kedekatan Menjadi Alasan Sebuah Pengalaman itu Terbentuk	121
3.4.3 Deskripsi Struktural Gabungan	123
3.4.3.1 Informan Model	123
3.4.3.1.1 Pengambilan Keputusan Model Memilih Pekerjaannya	123
3.4.3.1.2 Tindakan Model Dalam Mencegah dan Menghadapi Perilaku yang Tidak Menyenangkan.....	124
3.4.3.1.3 Fenomena BO dalam Dunia Fotografi.....	124
3.4.3.1.4 Pengambilan Keputusan Untuk Berhenti dari Pekerjaannya	125
3.4.3.1.5 Kedekatan Menjadi Alasan Sebuah Pengalaman itu Terbentuk	126
3.4.3.2 Informan Fotografer	127
3.4.3.2.1 Pengambilan Keputusan Fotografer Memilih Pekerjaannya	127
3.4.3.2.2 Fenomena BO Dalam Dunia Fotografi.....	127
3.4.3.2.3 Pengambilan Keputusan Untuk Berhenti dari Pekerjaannya	127
3.4.3.2.4 Kedekatan Menjadi Alasan Sebuah Pengalaman itu Terbentuk	128
BAB IV SINTESIS MAKNA TEKSTURAL DAN STRUKTURAL PENELITIAN	129
4.1 Informan Model	129
4.1.1 Uang Menentukan Keputusan	129
4.1.2 Perlakuan Fotografer Menentukan Pengalaman Model	131
4.1.3 Tetap Profesional Meskipun Mendapat Perlakuan Buruk.....	133
4.1.4 Model Merasakan Traumatik.....	135
4.1.5 Kedekatan Menimbulkan Pengalaman Berkesan Bagi Model.....	136

4.2 Informan Fotografer	138
4.2.1 Memotret Sebagai <i>Passion</i>	138
4.2.2 Penampilan Fisik Model Adalah Kriteria Fotografer	140
4.2.3 <i>Attitude</i> Buruk Dan Terlambat Mempengaruhi <i>Mood</i> Fotografer	142
4.2.4 Kedekatan Menentukan Baik Buruknya Hasil Foto	144
BAB V PENUTUP	148
5.1 Simpulan	148
5.1.1 Informan Model	148
5.1.2 Informan Fotografer	149
5.2 Implikasi.....	150
5.3 Saran.....	152
5.3.1 Informan Model	152
4.3.2 Informan Fotografer.....	153
DAFTAR PUSTAKA	154
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Gambar :

2.1 Fotografi Jurnalistik.....	39
2.2 Fotografi Potrait.....	40
2.3 <i>Street Photography</i>	41
2.4 <i>Food Fotography</i>	42
2.5 Fotografi Glamour	43

Bagan :

1.1 Bagan Jendela Johari.....	25
4.1 Bagan Hasil Penelitian Esensi Pengalaman Para Pelaku Dunia Fotografi	147